

**ANTIJAMUR EKSTRAK ETANOL UMBI LAPIS BAWANG PUTIH
[*Allium sativum* L] TERHADAP *Candida albicans* DAN KESETARAANNYA
DENGAN MIKONAZOL NITRAT**

Vita, 2007

Pembimbing : (I) Sajekti Palupi, (II) Anna Rijanto

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai antijamur ekstrak etanol umbi lapis bawang putih (*Allium sativum* L) terhadap *Candida albicans* dan kesetaraannya dengan mikonazol nitrat. Metode ekstraksi yang digunakan adalah cara dingin yaitu dengan remaserasi. Daya antijamur dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Daya antijamur diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan jamur. Untuk mengetahui profil kandungan kimia yang terdapat didalam ekstrak etanol identifikasi secara kualitatif menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT). Konsentrasi yang digunakan pada ekstrak etanol umbi lapis bawang putih adalah E₁ (30.000 bpj), E₂ (40.000 bpj), E₃ (50.000 bpj), E₄ (60.000bpj). Adapun kesetaraan dari ekstrak etanol untuk larutan uji E₁ (30.000 bpj), E₂ (40.000 bpj), E₃ (50.000 bpj), E₄ (60.000bpj) terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan pembanding mikonazol nitrat secara berturut-turut adalah sebagai berikut: 21,62 bpj, 26,50 bpj, 34,37 bpj, 43,35 bpj. Profil kandungan kimia yang terdapat didalam ekstrak etanol fase heksan umbi lapis bawang putih, dapat dihitung harga R_f dari noda yang terbentuk pada lempeng KLT. Warna noda yang terbentuk pada lempeng KLT, sebanyak 7 noda dengan warna noda yakni biru kehijauan, hijau, biru kehijauan, merah, hijau muda, kuning, merah. Dengan harga R_f dari noda-noda tersebut secara berurutan yakni: 0,29; 0,42; 0,54; 0,74; 0,77; 0,82; 0,87. Sedangkan pada spektrofotodensitometri didapatkan profil minyak atsiri dengan luas areanya yang ditunjukkan dengan 8 puncak noda. Hasil spektrofotodensitometri ini didapatkan area R_f mendekati 0.45 yang merupakan kandungan bahan aktif allicin dan juga thiosulphinate dengan range R_f 0.2-0.45

Kata Kunci: Antijamur, *Allium sativum* L, *Candida albicans*, Mikonazol nitrat